

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menganalisis Diplomasi Amerika Serikat ke Vietnam terkait Sengketa Laut Tiongkok Selatan melalui *Pivot to Asia*. Vietnam meminta bantuan ke Amerika Serikat karna Vietnam merasa terancam atas aksi Tiongkok di Laut Tiongkok Selatan. Menanggapi permintaan Vietnam kemudian Amerika Serikat mengeluarkan *Pivot to Asia*. Kebijakan *Pivot to Asia* dimana mencakup dimensi Ekonomi, Politik, dan Militer. Penelitian ini akan dianalisis menggunakan konsep diplomasi pertahanan oleh Andrew F. Cooper. Konsep ini memiliki tiga indikator yaitu: *Defence diplomacy for confidence buliding measures*, *Defence diplomacy for defence capabilities*, *Defence diplomacy for defence capabilities*

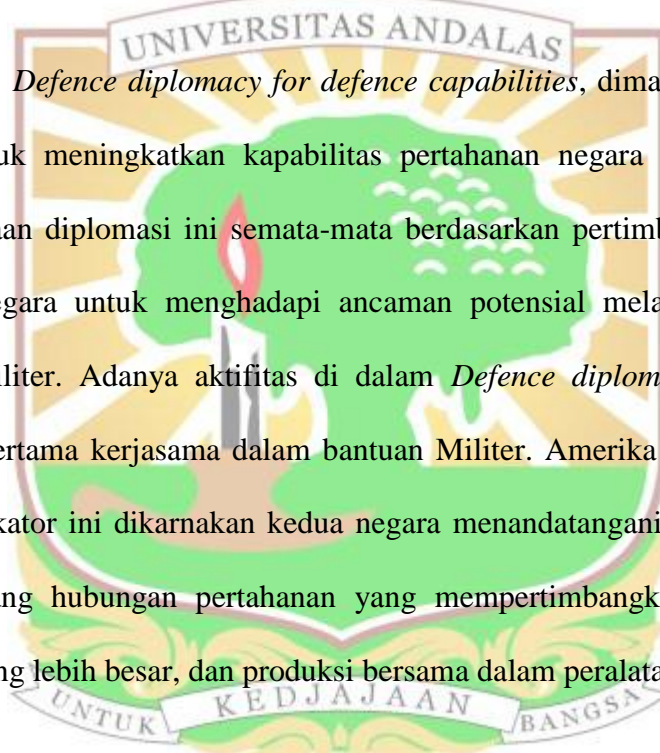
Didalam Diplomasi pertahanan ada 3 bentuk pertama *defence diplomacy for confidence building measures* dimana diplomasi ini mengajak mitra saling terbuka atau transparan dalm kebijakan dan juga pengembangan kapabilitas militernya yang menciptakan rasa saling percaya satu sama lainnya. Adanya aktifitas dari *defence diplomacy for confidence building measures* yaitu kunjungan negara, dimana Amerika Serikat melakukan kunjungan ke negara Vietnam. Selama kunjungan mendatang ke Vietnam, Presiden Barack Obama diharapkan untuk fokus pada arah masa depan hubungan bilateral. Kunjungan Amerika Serikat juga dipandang untuk kebebasan navigasi dalam penyelesaian damai sengketa wilayah di laut Tiongkok Selatan. Selanjutnya Amerika Serikat melakukan Deklarasi kerjasama strategis Amerika Serikat berhasil dikarnakan

Amerika Serikat dan Vietnam melangsungkan kerjasama dalam berbagai hal, kerjasama komprehensif, dan juga pertahanan, keamanan.

Amerika Serikat juga berhasil melakukan pertukaran perwira, pendidikan militer dan juga latihan Operasi militer secara bersama. Dimana Amerika melakukan latihan rutin tiap tahunnya. Kesepakatan hubungan baik antara Amerika Serikat dan Vietnam juga terjalin sampai saat ini. Semua indikator di dalam *defence diplomacy for confidence building measures* berjalan dengan baik.

Kedua, *Defence diplomacy for defence capabilities*, dimana diplomasi ini bertujuan untuk meningkatkan kapabilitas pertahanan negara secara material. Penyelenggaraan diplomasi ini semata-mata berdasarkan pertimbangan kesiapan pertahanan negara untuk menghadapi ancaman potensial melalui peningkatan kapabilitas militer. Adanya aktifitas di dalam *Defence diplomacy for defence capabilities* pertama kerjasama dalam bantuan Militer. Amerika Serikat berhasil di dalam indikator ini dikarnakan kedua negara menandatangani pernyataan visi bersama tentang hubungan pertahanan yang mempertimbangkan perdagangan pertahanan yang lebih besar, dan produksi bersama dalam peralatan militer

Selanjutnya yaitu Pembangunan basis konsentrasi Militer di dalam indikator ini tidak terlaksanakan, berdasarkan data yang dicari Amerika Serikat tidak ada melakukan pembangunan basis konsentrasi militer ke Vietnam. Ketiga adanya *Defence diplomacy for defence industries*, dimana diplomasi ini dilakukan melalui bantuan pembangunan dan pemutakhiran Industri di bidang pertahanan suatu negara. Perkembangan Industri pertahanan suatu negara akan mengurangi dampak



ketergantungan politik dan ekonomi dalam hal penggandaan alutsista dalam rangka peningkatan ekonomi bagi negara mitra.

Adanya beberapa aktifitas dari diplomasi ini yaitu kerjasama strategis antar negara dalam produksi senjata. Di dalam indikator ini Amerika Serikat berhasil mencabut larangan 30 tahun pada ekspor senjata mematikan, mengutip pentingnya untuk kerjasama pertahanan dan keamanan maritim, serta untuk memperdalam rasa saling percaya dan hubungan normalisasi sepenuhnya. Selanjutnya Amerika Serikat juga melakukan investasi industri pertahanan, dimana kerjasama antara Amerika Serikat dan Vietnam juga mencakup pertahanan dan keamanan. Di dalam indikator ini Amerika Serikat berhasil memberikan \$18 juta bantuan kepada Vietnam untuk membeli kapal patroli dan meningkatkan kapasitas unit penjaga pantai, dan bantuan lainnya. Berdasarkan pada empat indikator diatas, dapat disimpulkan bahwa Amerika Serikat melakukan diplomasi pertahanan ke Vietnam dengan memenuhi tiga indikator pendukung.

5.2 SARAN

Penelitian ini melihat bagaimana Diplomasi Amerika Serikat ke Vietnam terkait sengketa di Laut Tiongkok Selatan melalui *Pivot to Asia*. Peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya membahas tentang kepentingan ekonomi dari diplomasi yang telah dilakukan oleh Amerika Serikat ke Vietnam. Hal ini menarik karena Amerika Serikat sendiri telah berhasil melakukan diplomasi pertahanan ke Vietnam.